BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam analisis data ini dimaksudkan pula untuk menguji kebenaran hipotesis. Yaitu pengaruh Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* untuk meningkatkan etos kerja.

a. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan perbandingan r hitung dengan r tabel, untuk mencari r table bisa digunakan rumus :

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

Df = *degress of fredom*

N = *number of cases*

nr = banyak variabel yang dikorelasikan

yaitu df = N-nr

= 15-2

= 13

Berikut tabel post test dari masing – masing variabel x dan variabel y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Hasil Post Test Variabel x dan y

No.	Nama	x	y	$\sum xy$	$\sum x^2$	$\sum y^2$
1.	Saiful Arif Julianto	28	84	2352	784	7056
2.	M. Anjar Wanto	26	82	2132	676	6724
3.	Suyudi Dwi Agung	24	80	1920	576	6400
4.	Wiranto	21	76	1596	441	5776
5.	M. Said Jamaluddin	24	78	1872	576	6084
6.	M. Imam Wahyudi	25	80	2000	625	6400
7.	Toni Novianto	26	80	2080	676	6400
8.	Sya'roni Ahmad	26	81	2106	676	6561
9.	Muhammad Thohirin	27	80	2160	729	6400
10.	Rohmat Fauzi	26	81	2106	676	6561
11.	Febrian Dala Tusta	24	83	1992	576	6889
12.	Dodik Sabudin	25	84	2100	625	7056
13.	Aris Prasetya	27	81	2187	729	6561
14.	Aldy May Casanova	25	80	2000	625	6400
15.	Andre Cahyono Putro	29	86	2494	841	7396
Total		383	1216	31097	9831	98664

Sedangkan untuk mencari r hitung peneliti menggunakan korelasi rumus product moment, sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r = \frac{31097}{\sqrt{(9831)(98664)}}$$

$$r = \frac{31097}{\sqrt{969965784}}$$

$$r = \frac{31097}{31144{,}27}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r = 0{,}998$$

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis dapat dilihat dalam pernyataan berikut :

1. Jika r hitung > r tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini artinya Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* ada pengaruh dalam meningkatkan etos kerja.
2. Jika r hitung < r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* tidak berpengaruh dalam meningkatkan etos kerja.

Df sebesar 13 dengan taraf signifikan 5 % adalah 0,553 sedangkan r hitung adalah 0,998. Dengan demikian r hitung lebih besar daripada r tabel, berarti hipotesis alternatif diterima, yakni Bimbingan Konseling Islam dengan *Client Centered Therapy* berpengaruh dalam meningkatkan etos kerja.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas yang menghasilkan bahwa r hitung > r tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, ini artinya Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* memiliki pengaruh dalam meningkatkan etos kerja.

Oleh karena itu, maka didapatkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini artinya Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* mempengaruhi dalam meningkatkan etos kerja siswa SMK Ma'arif NU Benjeng. Alasan tersebut juga semakin diperkuat dengan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 4.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

No	**Koefisien Korelasi**	**Keterangan**
1	0.800-1.000	Sangat Kuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	0.600-0.800	Kuat
3	0.400-0.600	Sedang
4	0.200-0.400	Rendah
5	0.000-0.200	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel tersebut, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0.998 termasuk pada kategori sangat kuat. Jadi terdapat hubungan yang sangat kuat antara Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* dalam meningkatkan etos kerja.

Hubungan tersebut baru berlaku untuk sampel yang 15 siswa tersebut. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 92 orang, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}998\sqrt{15-2}}{\sqrt{1-(0{,}998)^2}}$$

$$t = \frac{0{,}998\sqrt{13}}{\sqrt{1-0{,}996004}}$$

$$t = \frac{3{,}599}{0{,}003996}$$

$$t = 900{,}651$$

$$t = 9{,}007$$

$$t = 9{,}01$$

$$t = 9{,}0$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak.

dk = n – 2

= 15 – 2

= 13

Maka diperoleh t tabel 2,160. Hal tersebut menyatakan bahwa t tabel < t hitung, yaitu 2,160 < 9,007. Berdasarkan perhitungan di atas, maka dinyatakan bahwa t hitung jatuh pada daerah penolakan H_0, maka dapat dinyatakan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan antara Bimbingan Konseling melalui *Client Centered Therapy* dalam meningkatkan etos kerja ditolak, dan hipotesis alternative diterima. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* dalam meningkatkan etos kerja sebesar 0,998 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi di mana sampel 15 orang diambil.

b. Pengujian Dua Sampel

Uji dua sampel ini tergolong uji perbandingan (uji komparatif). Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan (apakah kedua data (variabel) sama atau berbeda. Gunanya uji komparatif untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel.[1]

T-Tes adalah sebuah rumus untuk rata-rata hitung yang ingin diuji perbedaannya, yaitu apakah berbeda secara signifikan atau tidak, dapat berasal dari distribusi sampel yang berbeda, dapat pula dari sampel yang berhubungan. Distribusi sampel yang berbeda

[1] Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial,* (Bandung : Alfabeta, 2009),Hal 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksudkan sebagai sampel-sampel yang berasal dari dua populasi yang berbeda, atau singkatnya kelompok subjeknya berbeda, atau sering pula disebut sebagai sampel bebas *(independent sampels)* sebaliknya, distribusi sampel berhubungan dimaksudkan sebagai sampel yang sama, atau kelompok subjek yang sama *(correlated samples atau paired samples).*

Sehingga dapat dipahami bahwa T-tes digunakan untuk menguji bahwa tidak ada atau adanya pengaruh Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* dalam Meningkatkan etos kerja siswa SMK Ma'arif NU Benjeng

Adapun rumus T-tes sebagai berikut :

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right]\left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right]}}$$

Keterangan :

$\overline{x_1}$ = rata-rata sampel 1

$\overline{x_2}$ = rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varian sampel 1

γ = korelasi antar dua sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Hasil Angket Sebelum Dan Sesudah Treatment

No.	Nama	Pre – Test Etos Kerja	Post – Test Etos Kerja
16.	Saiful Arif Julianto	71	84
17.	M. Anjar Wanto	59	82
18.	Suyudi Dwi Agung	70	80
19.	Wiranto	72	76
20.	M. Said Jamaluddin	64	78
21.	M. Imam Wahyudi	65	80
22.	Toni Novianto	64	80
23.	Sya'roni Ahmad	69	81
24.	Muhammad Thohirin	70	80
25.	Rohmat Fauzi	71	81
26.	Febrian Dala Tusta	71	83
27.	Dodik Sabudin	70	84
28.	Aris Prasetya	66	81
29.	Aldy May Casanova	63	80
30.	Andre Cahyono Putro	53	86
	Total Nilai	**998**	**1216**

Dari hasil diatas jelas bahwa siswa saat sebelum dan sesudah mendapatkan treatmen, memiliki tingkat kenaikan yang signifikan, sebelumnya yang totalnya hanya 998 kemudian setelah diberi perlakuan oleh peneliti naik menjadi 1216

Selanjutnya untuk perhitungan yang lebih mudah digunakan SPSS Windows 16 sebagai alat untuk menghitung T-tes, sehingga tidak diperlukan melakukan perbandingan antara hasil penelitian dengan table statistik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Etos kerja	Pre – Test	66.5333	15	5.34344	1.37967
	Post Test	81.0667	15	2.49189	.64340

Data diatas menunjukkan jumlah rata-rata peningkatan etos kerja sebelum dan sesudah diberikan Bimbingan dan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy*. Sehingga Bimbingan Konseling Islam dengan *Client Centered Therapy* dalam meningkatkan etos kerja dapat terlihat dari rata-rata yang menunjukkan nilai sebelum pretess 66.5333 dan sedudah diberikan treatment meningkat menjadi 81.0667

Tabel 4.5
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Etos Kerja	Pre – Test & Post – Test	15	830	.230

Tabel Paired Samples Correlations menganalisis apakah ada hubungan antara sebelum dan ssudah diberi *treatment* Bimbingan Konseling Islam Melalui *Client Centered Therapy*. Di sini terlihat bahwa korelasi *pre – test* dan *post – test* tinggi 0,830. Apabila dilihat nilai Sig (0,230) < α maka dapat disimpulkan korelasi signifikan.

Tabel 4.6
Paired Samples Test

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Etos Kerja	Pre - Test Post – Test	-1.45333E1	6.59942	1.70396	-18.18797	10.87869	8.529	14	.000

Pada tabel Paired – Sample Test, kolom *mean* menunjukkan perbedaan rata – rata sebelum dengan sesudah *treatment*. Kolom *Std. Deviation* menunjukkan standar deviasi dari nilai perbedaan rata – rata. Kolom *Std. Error Mean* merupakan indeks variabilitas. Kolom t merupakan hasil bagi antara nilai perbedaan rata – rata dengan standar error. Kolom *Sig (2 – tailed)* merupakan nilai probabilitas untuk mencapai t statistic di mana nilai absolutnya adalah sama atau lebih besar dari t statistik

Tabel di atas memuat hasil uji T-tes antara dua sampel yang meliputi t hitung dan signifikansi.

Adapun langkah selanjutnya adalah melihat adanya pengaruh Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* dalam meningkatkan etos kerja. Dengan adanya korelasi yang menunjukkan 0.830 > 0.230. dimana nilai korelasi terlihat lebih besar dari sig, sehingga dapat dikatakan bahwa Bimbingan Konseling Islam dengan *Client Centered Therapy* berpengaruh dalam meningkatkan etos kerja. Agar dapat diketahui sejauh mana pengaruh tersebut bisa dilihat dengan nilai koefisien berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Interpretasi Koefisien Korelasi

No	**Koefisien Korelasi**	**Keterangan**
1	0.800-1.000	Sangat Kuat
2	0.600-0.800	Kuat
3	0.400-0.600	Sedang
4	0.200-0.400	Rendah
5	0.000-0.200	Sangat Rendah

Dari hasil korelasi yang didapat senilai 0.830 menunjukkan bahwa pengaruh Bimbingan Konseling Islam melalui *Client Centered Therapy* dalam meningkatkan etos kerja bernilai sangat kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id